ANALISIS KEBIJAKAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

DR. NOVITA TRESIANA PERTEMUAN KE-2

2 CAKUPAN KERJA ANALIS KEBIJAKAN

- (1) Analisis proses kebijakan, yakni bagaimana cara mendefinisikan masalah, menetapkan agenda, merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan;
- (2) Analisis dalam dan untuk proses kebijakan, yang mencakup kajian penggunaaan teknis analisis, riset, dan advokasi dalam pendefinisian masalah, pengambilan keputusan, implementasi dan evaluasinya.

INFORMASI YANG DIBUTUHKAN DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN

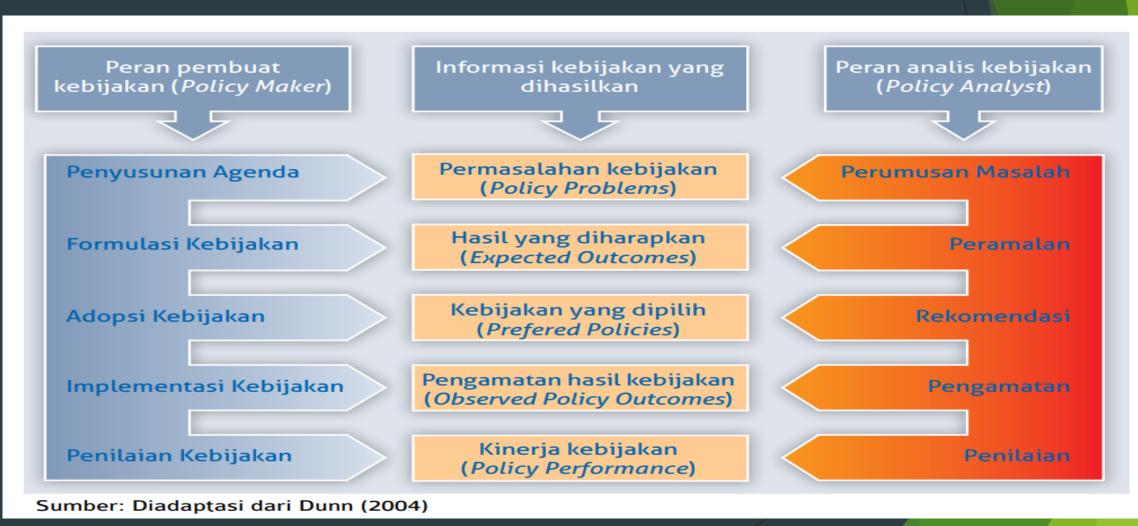
- (i) apa masalah kebijakan;
- (ii) apa hasil-hasil yang diharapkan dari suatu kebijakan di masa depan;
- (iii) pa pilihan kebijakan yang paling ideal untuk menghasilkan hasil kebijakan yang diharapkan tersebut;
- (iv) apa hasil kebijakan yang didapat setelah diimplementasikan;
- (v) bagaimana kinerja suatu kebijakan, apakah kebijakan

TUGAS ANALIS DALAM MENGHASILKAN INFORMASI KEBIJAKAN

- (i) merumuskan masalah;
- (ii) membuat forecasting;
- (iii) memberikan rekomendasi;
- (iv) melakukan monitoring, dan
- (v) melakukan evaluasi

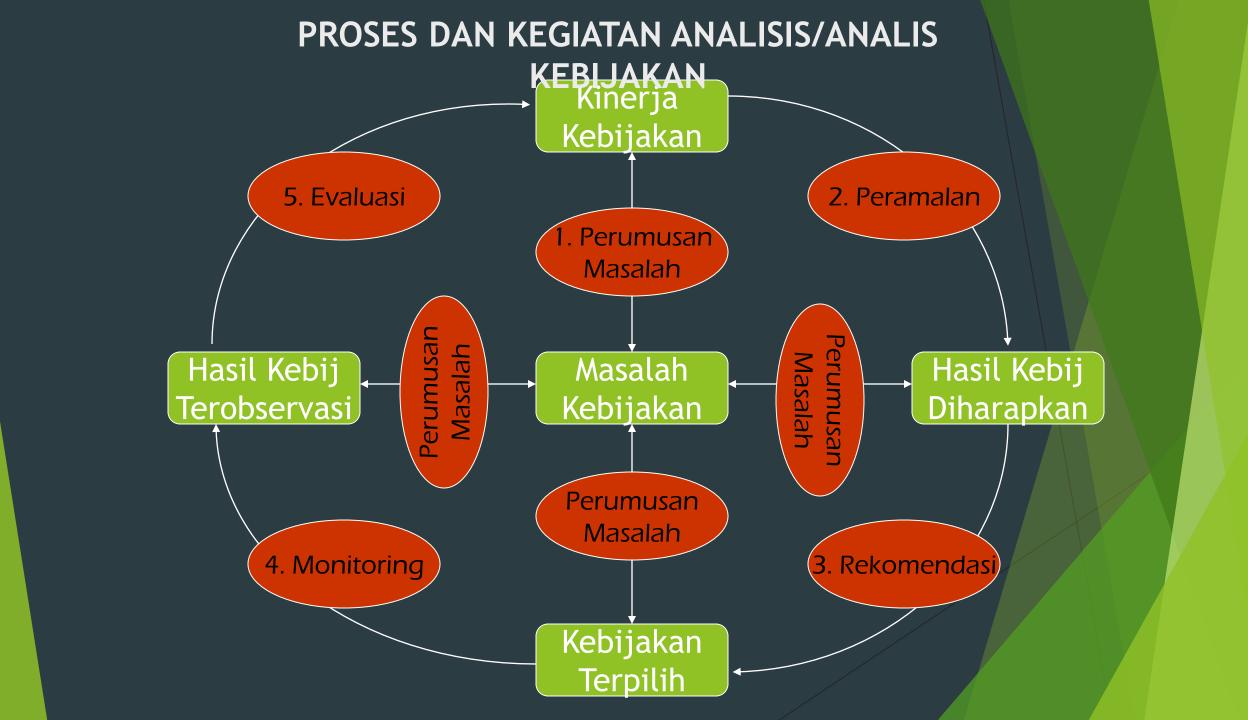
HUBUNGAN

Peran Pembuat Kebijakan dengan Analis Kebijakan dalam Menghasilkan INFORMASI KEBIJAKAN



Hubungan antara Peran Pembuat Kebijakan dengan Analis Kebijakan dalam Menghasilkan Informasi Kebijakan





SUMBER KEBUTUHAN KEBIJAKAN

Kotak 3.1. SUMBER KEBUTUHAN KEBIJAKAN

- 1. Peraturan Perundang-undangan.
- 2. Program Legislasi.
- Dokumen Perencanaan (Rencana Pembangunan Jangka Pendek, Menengah, Panjang, Rencana Stratejik).
- 4. Isu-isu Aktual.

Sumber: LAN, 2012

Gambar 3.1. Model Garbage Can

